

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - OKTOBER 2015

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

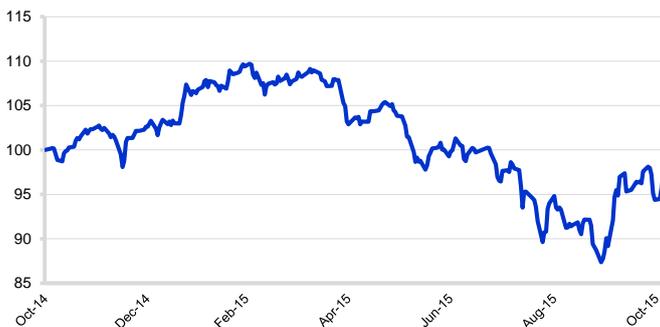
Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	593.0863
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

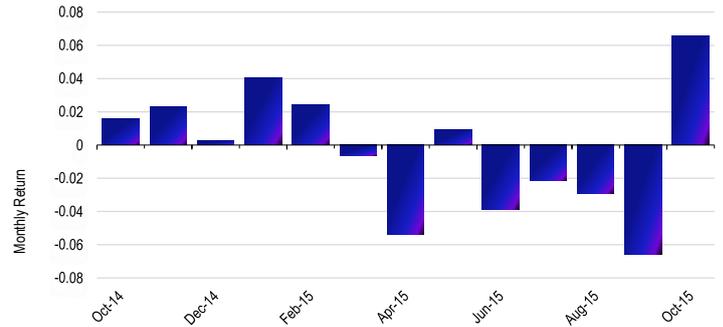
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 49.49%
FR0068 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 50.51%
FR0070 (Obligasi)	
FR0071 (Obligasi)	
Unilever (Saham)	

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	6.57%	-3.36%	-5.63%	-8.04%	790.60%
Tolak Ukur**	4.84%	-3.19%	-5.18%	-6.30%	423.43%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Oktober 2015 didukung oleh membaiknya kinerja IHSG (+5.48%) dan HSBC Bond Index (+4.41%). Sentimen positif datang baik dari dalam maupun luar negeri. Dari dalam negeri pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 4.73%yoy atau sebesar 3.21%qoq. Walaupun lebih rendah dari pada ekspektasi, namun lebih baik dibandingkan pada kuartal sebelumnya 4.67%. Dari perekonomian global, The Fed tetap mempertahankan tingkat suku bunganya di level mendekati 0 namun sedikit memberikan indikasi bahwa ruang untuk menaikkan tingkat suku bunga selama Desember terbuka lebar. Data inflasi selama Oktober masih sesuai dengan ekspektasi sebesar -0.08%mom atau 6.25%yoy, turun dari sebelumnya 6.83%. Cadangan devisa kembali menurun sebesar US\$1bn menjadi US\$100.7bn dikarenakan kebijakan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah terhadap US\$. Nilai tukar Rupiah terapresiasi sebesar 7% selama Oktober ke level 13,639. Total Kepemilikan Asing pada Obligasi pemerintah per 29 Oktober meningkat sebesar 1.03%mom menjadi Rp528tn atau 37.03% dari total surat berharga pemerintah yang beredar, sedangkan arus dana asing di IHSG selama Oktober membukukan net sell sebesar Rp-4.8tn.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : 29 Oktober 2001
Mata Uang : IDR
Total Dana Kelolaan : 3,013,107,597.41

Periode Valuasi : Harian
Biaya Awal (Single) : 5.00%
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.